PENGEMBANGAN *E-ENCYCLOPEDIA* KINGDOM *PLANTAE* KELAS X SMA HASIL INVENTARISASI TANAMAN OBAT PASCA MELAHIRKAN SUKU MELAYU DESA BENTUNAI

SKRIPSI

OLEH
MELSINTA ROSANTI
F1071191040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGEMBANGAN *E-ENCYCLOPEDIA* KINGDOM *PLANTAE* KELAS X SMA HASIL INVENTARISASI TANAMAN OBAT PASCA MELAHIRKAN SUKU MELAYU DESA BENTUNAI

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan MIPA
Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH
MELSINTA ROSANTI
F1071191040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN *E-ENCYCLOPEDIA* KINGDOM *PLANTAE* KELAS X SMA HASIL INVENTARISASI TANAMAN OBAT PASCA MELAHIRKAN SUKU MELAYU DESA BENTUNAI

Tanggung Jawab Yuridis

Melsinta Rosanti
F1071191040

Disetujui oleh

Pembimbing I

Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, S.Si., M.Si
NIP. 197409232000032002

Pembimbing II

Eko Sri Wahyuni, M. Pd
NIP. 198303312008122002

Penguji I

Dr. Afandi, S. Pd., M. Pd
NIP. 19870282008121002

Penguji II

Hilda Aqua Kusuma Wardhani, S.Si., M.Si
NIP/NIDN. 1126108701

Disahkan oleh
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 27 Desember 2023

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN *E-ENCYCLOPEDIA* KINGDOM *PLANTAE* KELAS X SMA HASIL INVENTARISASI TANAMAN OBAT PASCA MELAHIRKAN SUKU MELAYU DESA BENTUNAI

Tanggung Jawab Yuridis

Melsinta Rosanti
F1071191040

Disetujui oleh

Pembimbing I

Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, S.Si., M.Si
NIP. 197409232000032002

Pembimbing II

Eko Sri Wahyuni, M. Pd
NIP. 198303312008122002

Penguji I

Dr. Afandi, S. Pd., M. Pd
NIP. 19870282008121002

Penguji II

Hilda Aqua Kusuma Wardhani, S.Si., M.Si
NIP/NIDN. 1126108701

Mengetahui,
Ketua Jurusan PMIPA

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN *E-ENCYCLOPEDIA* KINGDOM *PLANTAE* KELAS X SMA HASIL INVENTARISASI TANAMAN OBAT PASCA MELAHIRKAN SUKU MELAYU DESA BENTUNAI

Tanggung Jawab Yuridis

Melsinta Rosanti
F1071191040

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, S.Si., M.Si	**Eko Sri Wahyuni, M. Pd**
NIP. 197409232000032002	**NIP. 198303312008122002**

Penguji I	Penguji II
Dr. Afandi, S. Pd., M. Pd	**Hilda Aqua Kusuma Wardhani, S.Si., M.Si**
NIP. 19870282008121002	**NIP/NIDN. 1126108701**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Dr. Afandi, S. Pd., M. Pd
NIP. 19870282008121002

LEMBAR PENGESAHAN
PENGEMBANGAN *E-ENCYCLOPEDIA* KINGDOM *PLANTAE* KELAS X SMA HASIL INVENTARISASI TANAMAN OBAT PASCA MELAHIRKAN SUKU MELAYU DESA BENTUNAI

Tanggung Jawab Yuridis

Melsinta Rosanti
F1071191040

Disetujui oleh

Pembimbing I

Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, S.Si., M.Si
NIP. 197409232000032002

Pembimbing II

Eko Sri Wahyuni, M. Pd
NIP. 198303312008122002

Penguji I

Dr. Afandi, S. Pd., M. Pd
NIP. 19870282008121002

Penguji II

Hilda Aqua Kusuma Wardhani, S.Si., M.Si
NIP/NIDN. 1126108701

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melsinta Rosanti

NIM : F1071191040

Jurusan/Prodi : PMIPA/Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Melsinta Rosanti

F1071191040

ABSTRAK

Desa Bentunai terletak di Kecamatan Selakau, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Penduduk desa ini mayoritas suku Melayu yang memiliki kearifan lokal yaitu pemanfaatan tumbuhan obat pasca melahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat suku Melayu dalam pengobatan pasca melahirkan serta mengetahui kelayakan *e-encyclopedia* hasil inventarisasi tanaman obat pasca melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai sebagai penunjang materi pembelajaran pada materi kingdom *plantae* kelas X. Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (RnD). *Research* dalam penelitian ini adalah inventarisasi tanaman obat pasca melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai, sedangkan *Development* berupa pembuatan media *e-encyclopedia* sebagai penunjang materi pembelajaran pada materi kingdom *plantae* kelas X. Terdapat 14 jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat suku Melayu Desa Bentunai untuk pengobatan pasca melahirkan. Hasil analisis reliabilitas ICC *e-encyclopedia* menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,46 dan kesepakatan antar validator berada pada indeks kriteria baik. Maka dapat disimpulkan bahwa *e-encyclopedia* hasil inventarisasi tumbuhan obat pasca melahirkan suku Melayu Desa Bentunai yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Inventarisasi, Pasca Melahirkan, E-encyclopedia

ABSTRACT

Bentunai Village is located in Selakau Subdistrict, Sambas Regency, West Kalimantan. The majority of the village's population is of Malay ethnicity, who possess local wisdom regarding the use of medicinal plants for postpartum care. This study aims to inventory the plants used by the Malay ethnic group in postpartum treatment and to assess the feasibility of an e-encyclopedia based on the inventory of postpartum medicinal plants of the Malay ethnic group in Bentunai Village as a supplementary learning material for the Kingdom Plantae subject in Grade X. The method used is Research and Development (RnD). The research component of this study involved the inventory of postpartum medicinal plants used by the Malay ethnic group in Bentunai Village, while the development component involved the creation of an e-encyclopedia as a supplementary learning material for the Kingdom Plantae curriculum in Grade 10. There are 14 types of plants used by the Malay ethnic group in Bentunai Village for postpartum treatment. The results of the ICC reliability analysis of the e-encyclopedia showed a reliability value of 0.46, and the agreement among validators was at the good criteria index. Therefore, it can be concluded that the e-encyclopedia developed from the inventory of postpartum medicinal plants of the Malay tribe in Bentunai Village is suitable for use as a learning medium.

Keywords: Inventory, Postpartum, E-encyclopedia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas Kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengembangan *E-Encyclopedia* Materi Kingdom *Plantae* Kelas X SMA Hasil Inventarisasi Tanaman Obat Pasca Melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai**". Penulis ingin menyatakan bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang memberikan bantuan, baik yang bersifat moral spiritual maupun inmaterial. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, memotivasi dan memberi saran dalam penulisan skripsi ini,
2. Eko Sri Wahyuni, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, memotivasi dan memberi saran dalam penulisan skripsi ini,
3. Dr. Afandi, M.Pd selaku dosen pembahas I yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi ini sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura,
4. Hilda Aqua Kusuma Wardhani, M.Pd selaku dosen pembahas II yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi ini,
5. Kepala Desa Bentunai, aparatur desa serta masyarakat yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Bentunai,

6. Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd selaku Ketua Jurusan PMIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura,
7. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura,
8. Ratih Nurlailasari, S.Pd selaku guru Biologi di SMA 2 Muhammadiyah Pontianak yang telah bersedia memberikan informasi yang diperlukan untuk pra-riset sekaligus validator dalam menilai produk media pembelajaran *e-encyclopedia* yang telah dikembangkan,
9. Sri Andi Novita Oktaviani, SP selaku guru Biologi di SMA Negeri 10 Pontianak telah bersedia menjadi validator dalam menilai produk media pembelajaran *e-encyclopedia* yang telah dikembangkan,
10. Risma Dewi, S.Pd selaku guru Biologi di SMA Negeri 8 Pontianak telah bersedia menjadi validator dalam menilai produk media pembelajaran *e-encyclopedia* yang telah dikembangkan,
11. Ida, Kuntan dan Rusnah selaku informan battra yang telah memberikan informasi yang diperlukan untuk riset,
12. Ditjen Belmawa Kemendikbudristek melalui Comdev & Outreaching UNTAN yang telah memberikan beasiswa Bidikmisi selama masa studi,
13. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan banyak ilmu bagi penulis,
14. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam penyelesaian desain penelitian ini,

15. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2019 yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian desain penelitian ini,
16. *The Aneng's* dan *Acu Squad* yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan desain penelitian ini, dan
17. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan desain penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis desain penelitian ini. Namun, skripsi ini kemungkinan terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki desain penelitian ini. Akhirnya penulis berharap, semoga desain penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Penelitian 1

B. Permasalahan dan Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

1. Manfaat Teoritis 8

2. Manfaat Praktis 8

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 9

F. Terminologi 10

1. Pengembangan 10

2. *E-encyclopedia* 10

3. Materi kingdom *plantae* 11

4. Inventarisasi 11

5. Tanaman obat 12

6. Pasca melahirkan 12

7. Suku Melayu 12
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 13
A. Kajian Teori 13
1. Media Pembelajaran 13
2. Ensiklopedia 16
3. *E-encyclopedia* 18
4. Inventarisasi 20
5. Tanaman Obat 21
6. Pasca Melahirkan (*Post Partum*) 25
7. Materi Kingdom *Plantae* 26
B. Kerangka Berpikir 36
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Pendekatan dan Metode Pengembangan 37
B. Langkah-langkah Penelitian Pengembangan 37
1. Potensi dan Masalah 39
2. Pengumpulan Data 41
3. Desain Produk 48
4. Validasi Desain 53
5. Revisi Desain 53
C. Analisis Data 53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 57
A. Inventarisasi Tanaman Obat Pasca Melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai 57

B. Kelayakan *E-encyclopedia* Materi Kingdom *Plantae*..... 79

BAB V PENUTUP..... 94

A. Kesimpulan 94

B. Saran..... 94

DAFTAR PUSTAKA 95

LAMPIRAN..... 103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Tumbuhan 26

Tabel 3.1 Jadwal Inventarisasi Tanaman Obat Pasca Melahirkan 42

Tabel 3.2 Jadwal Pembuatan Media E-Encyclopedia 48

Tabel 3.3 Komponen E-Encyclopedia..... 50

Tabel 3.4 *Right-tali Probabilities (p) for Selected Values of the Validity Coefficeint (v)*..... 55

Tabel 3.5 Kriteria Statistik ICC..... 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Ensiklopedia Elektronik 19

Gambar 2.2 Contoh Tanaman Obat 21

Gambar 2.3 Bagian Rimpang Pada Jahe 22

Gambar 2.4 Umbi Lapis Pada Bawang Merah 23

Tabel 2.1 26

Klasifikasi Tumbuhan 26

Gambar 2.5 Tumbuhan Lumut 27

Gambar 2.6 Polytrichum Commune 29

Gambar 2.7 Marchantia Polymorpha 29

Gambar 2.8 Anthoceros sp. 30

Gambar 2.9 Struktur Tubuh Tumbuhan Paku 31

Gambar 3.1 Bagan Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Borg and Gall 38

Gambar 3.2 Bagan Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan (Modifikasi) 39

Tabel 3.1 42

Jadwal Inventarisasi Tanaman Obat Pasca Melahirkan 42

Tabel 3.2 48

Jadwal Pembuatan Media E-Encyclopedia 48

Tabel 3.3 50

Komponen E-Encyclopedia 50

Tabel 3.4 55

Right-tali Probabilities (p) for Selected Values of the Validity Coefficeint (v) ... 55

Tabel 3.5 56

Kriteria Statistik ICC 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Wawancara Ahli 104

Lampiran 2. Lembar Wawancara Guru Biologi 105

Lampiran 3. Lembar Observasi 106

Lampiran 4. StoryBoard 107

Lampiran 5. Kisi-Kisi Lembar Validasi Media 110

Lampiran 6. Lembar Instrumen Validasi Media 111

Lampiran 7. Rubrik Penilaian Lembar Validasi Media E-Encyclopedia Biologi: Kingdom Plantae 114

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian 118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah upaya dalam mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan menghadapi perkembangan zaman era global. Maka dari itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya agar menghasilkan pendidikan berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Proses pembelajaran selalu berkaitan dengan media pembelajaran. Media dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi dari guru kepada siswa (Nurrita, 2018).

Unsur terpenting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Media pembelajaran yang menarik dapat memberikan rangsangan kepada siswa. Selain itu, guru harus bisa memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Nurrita, 2018).

Seorang guru dituntut untuk mampu bersikap aktif, semangat, kreatif, inovatif serta terampil. Selain harus menguasai dan mengajar secara efektif di kelas, guru juga harus dapat menciptakan lingkungan yang baik. Guru juga dituntut untuk memanfaatkan teknologi sebagai peningkatan cara mengajar (Arviansyah & Shagena, 2022). Era pendidikan sekarang jauh berbeda dengan pendidikan pada masa perjuangan kemerdekaan, orde lama, ataupun orde baru.

Guru akan menghadapi berbagai karakter atau kepribadian siswa yang berbeda-beda, dengan penggunaan media pembelajaran menjadi hal yang penting di masa sekarang (Mulyasa, 2021).

Berdasarkan wawancara dengan guru Biologi SMA kelas X yang telah dilakukan pada tanggal 15 Mei 2023, proses pembelajaran sudah berlangsung efektif, namun biasanya masih terkendala dari media yang digunakan. Hal tersebut berpengaruh terhadap keaktifan siswa di dalam kelas. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru biasanya adalah *PowerPoint,* lingkungan sekitar dan poster. Pada materi kingdom *plantae* guru menggunakan media berupa *PowerPoint* dan poster. Kesulitan yang dihadapi siswa pada materi kingdom *plantae* adalah penulisan nama ilmiah, sehingga guru memerlukan media yang bisa memudahkan siswa dalam penulisan ilmiah.

Plantae atau tumbuhan adalah organisme yang memiliki membran inti (eukariotik) yang dapat membuat makanan sendiri dan bersel banyak. Pada umumnya, tumbuhan hidup di darat. Perkembangbiakannya secara kawin dan tak kawin. Secara evolusi, tumbuhan berkembang dari ganggang sekitar 400 tahun yang lalu (Aryulina, Muslim, Manaf & Winarni, 2006). Materi kingdom *plantae* dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.7 kelas X yaitu menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi dan Kompetensi Dasar (KD) 4.7 yaitu menyajikan data tentang morfologi dan peran tumbuhan pada

berbagai aspek kehidupan dalam bentuk laporan tertulis. Cakupan materi ini cukup luas sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam mengingat materi pembelajaran terutama dalam pengklasifikasian makhluk hidup dan penulisan nama ilmiah sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar dan selaras dengan perkembangan teknologi.

Perkembangan media pembelajaran seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Teknologi yang dipelajari sebelumnya tergantikan dengan teknologi yang baru termasuk pembelajaran konvensional (Anggraeni & Sole, 2018). Pembelajaran dapat berlangsung efektif dengan menggunakan media pembelajaran berbasis elektronik. Salah satu media pembelajaran yang cocok adalah ensiklopedia elektronik (*e-encyclopedia*) (Sufiya & Faizah, 2019).

Ensiklopedia elektronik (*e-encyclopedia*) adalah buku pengayaan pengetahuan dan keterampilan yang berisi informasi tambahan mengenai materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk elektronik (Nurafifah, Budi & Siahaan, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ismail *et al*. (2022) bahwa *e-encyclopedia* dapat menjelaskan materi yang dikonsep dengan menarik, peserta didik merasa senang saat belajar dan tidak bosan saat membacanya. Selain itu, *e-encyclopedia* dapat digunakan dimanapun dan kapanpun tanpa harus mengunduh terlebih dahulu. Ensiklopedia dapat mendukung visualisasi dan penjelasan, mendukung pengembangan praktik dan pemikiran peserta didik serta media pembelajaran yang dianggap esensial (Herniawati *et al.*, 2018). Ensiklopedia dilengkapi dengan gambar yang

menarik diharapkan dapat memberikan motivasi sehingga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Ensiklopedia elektronik (*E-encyclopedia*) dapat mengangkat tema dengan potensi lokal suatu daerah agar peserta didik dapat mempelajari materi sekaligus mengetahui potensi lokal yang ada di suatu daerah. Potensi lokal adalah potensi sumber daya yang dimiliki suatu daerah (Alimah, Hendrawijaya & Indrianti, 2018). *E-encyclopedia* dengan potensi lokal selain menyertakan materi dan pemahaman tentang kingdom *plantae*, juga terdapat informasi menarik yang berhubungan dengan *plantae* dan disajikan dengan gambar yang menarik. Salah satu potensi lokal yang dapat diangkat dalam *e-encyclopedia* adalah tanaman obat.

Indonesia memiliki tingkat keanekaragaman jenis tanaman obat yang sangat tinggi dan banyak digunakan oleh masyarakat. Tanaman obat dibedakan menjadi 3 kelompok, yaitu tanaman obat tradisional, tanaman obat modern dan tanaman obat potensial (Utami, 2003). Tanaman obat adalah tanaman yang bagiannya mengandung zat aktif yang berfungsi sebagai pengobatan. Tanaman obat menjadi bahan utama dalam pembuatan jamu dan obat herbal. Akar, batang, daun dan buah dari tanaman dapat dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat (Savitri, 2016).

Pemanfaatan tanaman obat oleh masyarakat saat ini sudah banyak digunakan dan semakin meningkat. Pemakaian obat tradisional tidak memiliki efek samping, namun pemakaian harus tetap memperhatikan kebenaran bahan, ketepatan dosis, ketepatan waktu penggunaan, ketepatan cara penggunaan,

ketepatan telaah informasi, tidak disalahgunakan dan ketepatan pemilihan obat untuk penyakit tertentu (Sumayyah & Nada, 2017). Jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan berfungsi sebagai bahan pengobatan tradisional terhadap penyakit ataupun untuk menjaga kesehatan (Mariani, Wardenaar & Yusro, 2021) seperti pengobatan pasca melahirkan.

Pasca melahirkan adalah masa pulih kembali setelah melahirkan (Risa & Rika, 2015). Pasca melahirkan merupakan fase transisi yang dimana beberapa ibu mengalami krisis kehidupan. Kondisi tersebut ibu akan mengalami beberapa perubahan fisik dan psikologi. Sehingga diperlukan upaya oleh perawat maupun dukungan dari keluarga untuk kemampuan ibu beradaptasi dalam perubahan tersebut pasca melahirkan (Tolongan, Korompis & Hutauruk, 2019).

Masyarakat Desa Bentunai masih memanfaatkan tanaman sebagai obat penyembuhan pasca melahirkan terutama Suku Melayu. Suku Melayu adalah suku mayoritas yang ada di Desa Bentunai. Suku Melayu dikenala memiliki kearifan lokal yang khas. Kearifan lokal tersebut menjadi penting terkait dengan upaya menjaga kemurnian dalam pemanfaatan hutan serta upaya dalam mengatasi masalah kesehatan.

Desa Bentunai terletak di Kecamatan Selakau, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Meskipun proses melahirkan masyarakat sudah dilakukan secara medis dan lokasi puskesmas juga terjangkau, tetapi untuk pengobatan pasca melahirkan masih menggunakan pengobatan tradisional dari tanaman obat. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu

battra pada 16 Januari 2023, mayoritas masyarakat Suku Melayu Desa Bentunai masih menggunakan tanaman sebagai obat penyembuhan pasca melahirkan. Selain harga yang relatif lebih murah, pengobatan dengan tanaman obat juga tidak memiliki efek samping.

Banyak tanaman yang bisa digunakan oleh masyarakat sebagai obat pasca melahirkan dan pengolahannya juga berbeda-beda. Beberapa jenis tanaman yang biasa digunakan adalah temulawak, jahe, kencur, temu, serai, bawang-bawangan, kunyit, dan lada. Tanaman tersebut ada yang didapatkan di hutan, membeli di pasar bahkan ada yang dibudidayakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya inovasi media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan dapat mengembangkan daya berfikir peserta didik serta meningkatkan semangat belajar. Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat dikembangkan yaitu berupa *e-encyclopedia*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kelayakan *e-encyclopedia* pada materi kingdom *plantae* berdasarkan hasil inventarisasi tanaman obat pasca melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai. Dengan harapan *e-encyclopedia* yang dikembangkan mampu menjadi panduan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

B. Permasalahan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini "Bagaimana mengembangkan *e-encyclopedia* pada materi

kingdom *plantae* kelas X SMA berdasarkan hasil inventarisasi tanaman obat pasca melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai dengan sub masalah:

1. Tanaman apa saja yang digunakan sebagai obat tradisional pasca melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai?
2. Apa bagian tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional pasca melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai?
3. Bagaimana cara pengolahan tanaman obat pasca melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai?
4. Bagaimana kelayakan *e-encyclopedia* hasil inventarisasi tanaman obat pasca melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai sebagai penunjang materi pembelajaran pada materi kingdom *plantae* kelas X?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tanaman yang digunakan sebagai obat pasca melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai.
2. Mengetahui bagian tanaman yang digunakan masyarakat sebagai obat pasca melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai.
3. Mengetahui cara pengolahan tanaman obat pasca melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai.
4. Mengetahui kelayakan *e-encyclopedia* hasil inventarisasi tanaman obat pasca melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai sebagai penunjang pelajaran pada materi kingdom *plantae* kelas X SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya tentang pengembangan *e-encyclopedia* dan diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang pengembangan *e-encyclopedia* dalam pembelajaran materi pemanfaatan kingdom *plantae*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1) Dengan adanya penggunaaan *e-encyclopedia*, siswa dapat lebih tertarik, berminat dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2) Sebagai pegangan siswa yang dapat dipelajari tidak hanya di lingkungan sekolah saja, tetapi juga dapat dipelajari secara mandiri di rumah.

b. Bagi Guru

1) Sebagai penunjang pembelajaran dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa.
2) Sebagai tambahan referensi dalam pembelajaran agar tidak selalu terpaku pada buku ajar yang biasa digunakan.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran untuk mendukung

pencapaian tujuan pembelajaran, serta dapat dijadikan kontribusi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas guru, siswa dan sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Memberikan pengetahuan dan penerapan *Research & Development* dalam pembuatan media *e-encyclopedia* sebagai sumber belajar dalam materi kingdom *plantae*.

e. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang tanaman obat pasca melahirkan dan pengolahannya, khususnya bagi masyarakat Suku Melayu Desa Bentunai, Kecamatan Selakau, Kabupaten Sambas.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Penggunaan *e-encyclopedia* dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar.
2. Penggunaan *e-encyclopedia* dalam proses pembelajaran dapat membantu keefektifan proses pembelajaran.

Keterbatasan penelitian dan pengembangan:

1. *E-encyclopedia* dibuat hanya untuk siswa kelas X sekolah menengah atas dengan materi kingdom *plantae*.

2. Media pembelajaran *e-encyclopedia* ini berfungsi sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran.

F. Terminologi

Terminologi dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pengembangan berarti proses, cara dan perbuatan (Sa'adah & Wahyu, 2022). Pada penelitian ini pengembangan berupa media *e-encyclopedia* untuk kelas X SMA pada materi kingdom *plantae* berdasarkan hasil inventarisasi tanaman obat pasca melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai. Metode penelitian dan pengembangan yang digunakan mengacu pada tahapan oleh Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2019) yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi massal. Pada penelitian ini hanya dilakukan hingga tahap kelima yaitu revisi desain.

2. *E-encyclopedia*

Ensiklopedia elektronik (*e-encyclopedia*) adalah buku pengayaan pengetahuan dan keterampilan yang berisi informasi tambahan mengenai materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk elektronik (Nurafifah, Budi & Siahaan, 2017). Pada penelitian ini *e-encyclopedia* digunakan untuk kelas X pada materi kingdom *plantae*. Isi dari *e-encyclopedia* yang akan dikembangkan terdiri dari cover, kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, kompetensi dasar, petunjuk penggunaan, peta konsep, sajian materi,

kuis, daftar pustaka, dan indeks. Pada bagian sajian materi terdapat nama, gambar, klasifikasi dan pengolahan tanaman hasil inventarisasi tanaman obat pasca melahirkan Suku Melayu Desa Bentunai. Selain itu juga di dalam *E-encyclopedia* ini terdapat proses pembuatan atau pengobatan pasca melahirkan dari tanaman yang dimuat dalam bentuk *Link* dan *E-encyclopedia* ini akan dibuat menjadi bentuk *flipbook*.

3. Materi kingdom *plantae*

Plantae atau tumbuhan adalah organisme yang memiliki membran ini (eukariotik) yang dapat membuat makanan sendiri dan bersel banyak (Furqonita, 2006). Materi kingdom *Plantae* pada penelitian ini yaitu untuk kelas X semester genap dengan kompetensi dasar (KD) 3.7 menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi dan Kompetensi Dasar (KD) 4.7 yaitu menyajikan data tentang morfologi dan peran tumbuhan pada berbagai aspek kehidupan dalam bentuk laporan tertulis.

4. Inventarisasi

Inventarisasi adalah kegiatan pengumpulan atau pencatatan dalam melakukan dokumentasi hingga analisis suatu data yang diperoleh (Syakoer *et al*., 2022). Inventarisasi tumbuhan adalah kegiatan mengelompokkan suatu jenis tumbuhan yang ada pada suatu wilayah.

Inventarisasi pada penelitian ini berfokus pada tanaman obat pasca melahirkan Suku Melayu yang ada di Desa Bentunai.

5. Tanaman obat

Tanaman obat adalah suatu ramuan yang berasal dari bahan alam dan diolah secara tradisional dan digunakan berdasarkan pengalaman turun-temurun (Sjakoer *et al*., 2022). Pada penelitian ini tanaman obat adalah tanaman yang digunakan oleh masyarakat Suku Melayu untuk pengobatan pasca melahirkan dengan pengolahan secara tradisional.

6. Pasca melahirkan

Pasca melahirkan adalah masa pulih kembali setelah melahirkan (Risa & Rika, 2015). Pada penelitian ini pasca melahirkan adalah kondisi setelah melahirkan dengan dilakukan perawatan dan pengobatan secara tradisional. Pengobatan pasca melahirkan pada penelitian ini adalah pengobatan Suku Melayu Desa Bentunai Kabupaten Sambas.

7. Suku Melayu

Suku Melayu adalah adalah salah satu suku yang berada di Kabupaten Sambas. Suku Melayu dikenal memiliki kearifan lokal yang khas. Kearifan lokal tersebut menjadi penting terkait dengan upaya menjaga kemurnian dalam pemanfaatan dan pelestarian hutan serta upaya dalam mengatasi masalah kesehatan (Pranaka, Yurso & Budiastutik, 2020). Pada penelitian ini kearifan lokal Suku Melayu yang diangkat adalah pengobatan pasca melahirkan dengan tanaman.